

## Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap Dengan Metode ABC Pada Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo

Nurjanah<sup>1</sup>, Diska Arliena Hafni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Aisyiyah Yogyakarta

E-mail: [nur338536@gmail.com](mailto:nur338536@gmail.com)<sup>1</sup>, [diskaarliena@unisayogya.ac.id](mailto:diskaarliena@unisayogya.ac.id)<sup>2</sup>

---

### Article History:

Received: 25 Juni 2023

Revised: 14 Juli 2023

Accepted: 16 Juli 2023

**Keywords:** Tarif Rumah Sakit, Jasa Rawat Inap, Activity Based Costing

**Abstract:** Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan metode dalam penentuan tarif jasa rawat inap yang digunakan oleh Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo dan untuk mengetahui cara penentuan tarif jasa rawat inap pada Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo jika menggunakan metode Activity Based Costing. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan tarif rawat inap Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo dengan menggunakan metode Activity Based Costing (ABC) mengalami overcosting untuk kelas VIP, selebihnya untuk kelas lainnya mengalami undercosting. Artinya, selama ini kelas VIP mensubsidi kelas-kelas yang di bawahnya. RSUD 'Aisyiyah Purworejo sebaiknya mulai mempertimbangkan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode ABC, karena perhitungan dengan metode ABC akan menghasilkan tarif jasa rawat inap yang akurat dan juga tetap mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lain yang mempengaruhi dalam penetapan harga pelayanan rawat inap.

---

### PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan sebuah institusi yang padat karya atau menyerap banyak tenaga kerja baik tenaga medis maupun non medis dan juga merupakan sumber penerimaan pajak terbesar di bidang industri kesehatan (Ningsih dan Hafni, 2021). Sistem pelayanan kesehatan di Indonesia masih menjadi pekerjaan rumah yang perlu dibenahi pemerintah. Baik dari segi pemerataan, regulasi, maupun integrasi antara sistem *offline* dengan *online*. Pesatnya kemunculan rumah sakit di Indonesia justru berbanding terbalik dengan kualitas layanan kesehatan yang diberikan. Menurut berita yang dimuat dalam liputan6.com oleh Prasasti (2019), kualitas layanan kesehatan yang ada di Indonesia masih buruk. Menurut Sulistyaningsih, Cahyani, Zulala, & Lestari (2020), kualitas layanan telah menjadi topik penelitian yang penting di berbagai industri, termasuk rumah sakit karena hubungannya yang signifikan dengan biaya, keuntungan, kepuasan pelanggan, retensi pelanggan, dan jaminan layanan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang

---

menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Menurut Maulana & Hafni (2021), banyaknya rumah sakit umum negeri maupun swasta yang menawarkan jasa kesehatan untuk melayani masyarakat (pasien) membuktikan bahwa perkembangan usaha dalam bidang jasa kesehatan semakin pesat. Rumah sakit harus terus melakukan perbaikan baik dari segi medis, fasilitas, pelayanan, dan lain-lain. Oleh sebab itu, dibutuhkan sistem dan pengendalian internal rumah sakit yang memadai. Fathah (2019) menjelaskan bahwa pengendalian internal dapat menjadi faktor penting agar suatu sistem dapat berjalan dengan efektif. Hal ini karena pengendalian internal dapat memenuhi fungsi sistem informasi akuntansi menyangkut adanya pengendalian yang memadai untuk pengamanan aset data organisasi. Pengendalian Internal merupakan bagian yang sangat penting agar tujuan organisasi dapat tercapai.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2015 Tentang Pola Tarif Nasional Rumah Sakit, menyatakan bahwa Tarif Rumah Sakit untuk kegiatan pelayanan diperhitungkan berdasarkan komponen jasa sarana dan jasa pelayanan pada rawat jalan, rawat inap dan rawat darurat. Perhitungan harga pokok pada awalnya diterapkan dalam perusahaan manufaktur, akan tetapi dalam perkembangannya perhitungan harga pokok telah diadaptasi oleh perusahaan jasa, perusahaan dagang dan sektor nirlaba. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 tentang Pola Tarif Badan Layanan Umum Rumah Sakit di Lingkungan Kementrian Kesehatan, menyatakan bahwa semua kegiatan pelayanan dan non pelayanan di rumah sakit dikenakan tarif layanan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa pemerintah telah menyadari pentingnya perhitungan harga pokok termasuk dalam sektor pelayanan kesehatan.

Rumah sakit merupakan salah satu perusahaan jasa yang menghasilkan keanekaragaman produk, yaitu output yang dijual lebih dari satu. Keanekaragaman produk pada rumah sakit mengakibatkan banyaknya jenis biaya dan aktivitas yang terjadi pada rumah sakit, sehingga menuntut ketepatan pembebanan biaya *overhead* dalam penentuan harga pokok produk. Rumah sakit dalam menentukan harga pokok produk terkadang masih menggunakan akuntansi biaya tradisional, sistem ini tidak sesuai dengan lingkungan pemanufakturan yang maju pada diversifikasi (keanekaragaman) produk yang tinggi. Sistem akuntansi biaya tradisional sering kali menghasilkan informasi biaya yang terdistorsi sehingga mengakibatkan pembuatan keputusan yang justru menimbulkan konflik dengan keunggulan perusahaan (Rudianto 2013a).

RSU 'Aisyiyah adalah salah satu Layanan Kesehatan milik PP Muhammadiyah yang berupa RSU, penyelenggara MK PDA Purworejo dan tergolong kedalam Rumah Sakit Kelas D. Layanan kesehatan ini telah terdaftar dengan Ijin Operasional RS: SK DINKES PURWOREJO NOMOR 445/3440/2015. Sesudah mengadakan Proses AKREDITASI RS Seluruh Indonesia dengan proses Pentahapan I (5 Pelayanan) akhirnya diberikan dengan status Lulus (Listrumahsakit.com). Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo memberikan fasilitas berupa Rawat Inap VIP, Rawat Inap Kelas I, Rawat Inap Kelas II, Rawat Inap Kelas III dan Instalasi Rawat Inap Perawatan Intensif (HCU). Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo memberikan pelayanan medis berupa rawat inap dan rawat jalan di Instalasi Gawat Darurat, Poliklinik Umum, Poliklinik, Poliklinik Anak, Poliklinik Penyakit Dalam, Poliklinik Kandungan, Poliklinik Mata, Poliklinik Gigi, Poliklinik Saraf, Praktek Dokter Anestesi dan Fisioterapi.

Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo juga sudah didukung dengan sarana dan prasarana seperti Instalasi Laboratorium, Instalasi Farmasi, Instalasi Gizi, Rehabilitasi Medik, Pelayanan Darah, Instalasi Rawat Jenazah, Instalasi Pemeliharaan Sarana (IPS), Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Bedah Sentral dan Instalasi Kebidanan dan Penyakit Kandungan (Pdpersi.co.id). Meskipun pelayanan jasa rawat inap pada Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo sudah

didukung dengan berbagai jenis pelayanan medik dan berbagai tipe kamar, Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo dalam menentukan tarif jasa layanan rawat inap masih menggunakan pendekatan yang didasarkan pada biaya, hal ini menunjukkan bahwa metode *Activity Based Costing* belum diterapkan.

Menurut Ningsih dan Hafni (2023) Harga pokok produksi akan mempengaruhi harga jual (tarif) apabila perhitungannya tidak akurat. Harga jual (tarif) yang ditawarkan akan menjadi tidak efektif dan dapat mempengaruhi laba perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi dan harga jual yang efektif akan bermanfaat bagi manajemen perusahaan (dalam konteks penelitian ini adalah rumah sakit) untuk melakukan pengembangan bisnis jangka panjang. Mengingat semakin kompetitifnya persaingan antar rumah sakit, metode tradisional yang diterapkan oleh Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo dianggap kurang mampu menyediakan informasi yang akurat, sehingga hal ini akan mengakibatkan terjadinya distorsi dalam pembebanan biaya rawat inap dan akan menghasilkan informasi yang kurang akurat sebagai dasar dalam penentuan tarif rawat inap dan akan berakibat pada profitabilitas rumah sakit.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Menurut Mardhotillah dan Hafni (2021), pada pendekatan kualitatif permasalahan yang dikaji membutuhkan sejumlah data lapangan yang sifatnya aktual dan kontekstual. Jenis penelitian yang digunakan adalah komparatif, yaitu perbandingan tarif jasa rawat inap yang digunakan oleh rumah sakit yaitu dengan metode tradisional dan yang menggunakan metode *Activity Based Costing*. Objek penelitian ini adalah Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan. Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo berlokasi di Jl. Mayjend Soetoyo no 113, Purworejo Jawa Tengah. Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Wawancara, metode ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak yang bersangkutan seperti bagian keuangan atau akuntan, bagian administrasi dan kepegawaian, bagian pemeliharaan sarana, bagian rumah tangga, bagian *laundry* dan bagian kebersihan pada Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo.
2. Observasi, metode ini dilakukan dengan cara melakukan penelitian dan pengamatan terhadap jumlah pasien rawat inap, jumlah kamar (kelas VIP, kelas II, kelas I dan kelas III), luas kamar dan fasilitas yang tersedia di masing-masing kelas pada Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo.
3. Dokumentasi, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari buku, catatan, dan laporan-laporan berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi rumah sakit, laporan biaya dan laporan keuangan yang ada pada Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo.

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang bersangkutan seperti bagian keuangan atau akuntan, bagian administrasi dan kepegawaian, bagian pemeliharaan sarana, bagian rumah tangga, bagian *laundry* dan bagian kebersihan pada Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo. Sumber data dalam penelitian meliputi :

1. Data Primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa jumlah pasien rawat inap, jumlah kamar (kelas VIP, kelas II, kelas I dan kelas III), luas kamar dan fasilitas yang tersedia di masing-masing kelas.

2. Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo tahun 2015-2019.

Peneliti dalam pengecekan data menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif komparatif, yaitu mengidentifikasi dan memberikan gambaran tentang penentuan perhitungan tarif rawat inap menggunakan metode *Activity Based Costing*, kemudian melihat perbandingan antara tarif menggunakan perhitungan metode *Activity Based Costing* dengan tarif yang selama ini ditetapkan oleh pihak rumah sakit. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis tarif rawat inap yang diberlakukan di rumah sakit.
2. Menetapkan metode berdasarkan *Activity Based Costing* dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Mengidentifikasi dan mendefinisikan aktivitas dan pusat aktivitas.
  - b. Mengklasifikasikan aktivitas biaya ke dalam berbagai aktivitas.
  - c. Mengidentifikasi *cost driver*.
  - d. Menentukan tarif per *unit cost driver*.
  - e. Menentukan pembebanan biaya *overhead* dari setiap aktivitas ke setiap kamar rawat inap
  - f. Menentukan tarif rawat inap
3. Membandingkan tarif rawat inap rumah sakit berdasarkan metode *Activity Based Costing* dengan tarif yang ditetapkan oleh rumah sakit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelayanan Jasa Rawat Inap

Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo melayani pasien untuk perawatan jasa rawat inap selama 24 jam. Terdapat 3 pelayanan jasa rawat inap yang ditawarkan oleh Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo yaitu UGD (Unit Gawat Darurat), HCU (*High Care Unit*) dan Rawat Inap Ruangan.

Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo dalam menjalankan perawatan rawat inap ruangan memiliki beragam tipe kamar dan fasilitas-fasilitas yang berbeda. Adapun jenis kamar yang disediakan terdiri dari empat ruangan dengan fasilitas yang berbeda-beda di tiap kamarnya. Kamar tersebut terdiri dari:

#### 1) Kelas VIP dan Kelas I

Fasilitas yang tersedia yaitu *bed*, *bed side kabinet*, sofa, TV, kulkas dan AC.

#### 2) Kelas II dan Kelas III

Fasilitas yang tersedia yaitu *bed*, *bed side kabinet* dan kipas angin.

Tarif kamar yang ditetapkan pihak manajemen rumah sakit untuk pelayanan jasa rawat inap pada Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo dibebankan sesuai biayanya, yang mana tarif setiap kamar dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Tarif Kamar Rawat Inap RSU ‘Aisyiyah Purworejo Tahun 2019

No	Jenis Kamar	Tarif Kamar (Perhari)
1	VIP	Rp 350.000,00
2	Kelas I	Rp 225.000,00
3	Kelas II	Rp 150.000,00
4	Kelas III	Rp 90.000,00

Sumber: RSU ‘Aisyiyah Purworejo (2020)

Berikut data pendukung yang berhubungan dengan pelayanan jasa rawat inap dapat dilihat pada Tabel 2 sampai Tabel 6.

Tabel 2 Jumlah Pasien Rawat Inap RSU ‘Aisyiyah Purworejo Tahun 2019

Bulan	VIP	Kelas I	Kelas II	Kelas III
Januari	26	39	61	85
Februari	28	37	64	77
Maret	30	36	75	89
April	29	35	67	88
Mei	27	40	68	71
Juni	26	39	56	73
Juli	27	37	50	74
Agustus	29	38	51	76
September	28	39	60	94
Oktober	29	37	88	97
November	30	35	84	92
Desember	29	40	57	99
<b>TOTAL</b>	338	452	781	1.015

Sumber: RSU ‘Aisyiyah Purworejo (2020)

Tabel 3 Jumlah Hari Perawatan Pasien Rawat Inap RSU ‘Aisyiyah Purworejo Tahun 2019

Bulan	VIP	Kelas I	Kelas II	Kelas III
Januari	78	117	183	255
Februari	84	111	192	231
Maret	90	108	225	267
April	87	105	201	264
Mei	81	120	204	213
Juni	78	117	168	219
Juli	81	111	150	222
Agustus	87	114	153	228
September	84	117	180	282
Oktober	87	111	264	291
November	90	105	252	276
Desember	87	120	171	297
<b>TOTAL</b>	1.014	1.356	2.343	3.045

Sumber:RSU ‘Aisyiyah Purworejo (2020)

Tabel 4 Luas Ruang Rawat Inap RSUD ‘Aisyiyah Purworejo

No	Jenis Kamar	Luas Kamar
1	VIP	18,1 m <sup>2</sup>
2	Kelas I	12,4 m <sup>2</sup>
3	Kelas II	10,4 m <sup>2</sup>
4	Kelas III	7,6 m <sup>2</sup>

Sumber: RSUD ‘Aisyiyah Purworejo (2020)

Tabel 5 Tarif Tindakan Perawatan RSUD ‘Aisyiyah Purworejo

No	Jenis Kamar	Tarif Pelayanan
1	VIP	Rp 150.000
2	Kelas I	Rp 120.000
3	Kelas II	Rp 90.000
4	Kelas III	Rp 75.000

Sumber: RSUD ‘Aisyiyah Purworejo (2020)

Tabel 6 Tarif Konsumsi RSUD ‘Aisyiyah Purworejo

No	Jenis Kamar	Tarif Konsumsi
1	VIP	Rp 87.000
2	Kelas I	Rp 84.000
3	Kelas II	Rp 82.000
4	Kelas III	Rp 79.000

Sumber: RSUD ‘Aisyiyah Purworejo (2020)

## 2. Penentuan Harga Pokok Rawat Inap menggunakan *Activity Based Costing*

Pada tahap ini mengklasifikasikan aktivitas biaya ke dalam berbagai aktivitas, yaitu *Unit-Level Activity Cost*, *Batch-Level Activity Cost* dan *Facility-Sustaining Activity Cost*. Berikut rincian biaya aktivitas Rumah Sakit ‘Aisyiyah Purworejo dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Klasifikasi Biaya Berdasarkan Tingkat Aktivitas  
RSUD ‘Aisyiyah Purworejo Tahun 2019

Elemen Biaya	Jumlah
<i>Unit level activity cost</i>	
Biaya gaji perawat	Rp 432.000.000
Biaya listrik dan air	Rp 50.793.439
Biaya konsumsi	Rp 539.721.429,18
<i>Batch level activity cost</i>	
Biaya kebersihan	Rp 1.850.760
Biaya administrasi	Rp 22.797.193,3
Biaya bahan habis pakai	Rp 293.592.000
<i>Facility sustaining activity cost</i>	
Biaya laundry	Rp 61.603.988,31

Biaya pemeliharaan inventaris dan aset tetap	Rp 76.679.720
--	---------------

Sumber data diolah

Setelah mengklasifikasikan biaya aktivitas ke dalam aktivitas, maka tahap selanjutnya yaitu mengidentifikasi faktor penyebab timbulnya suatu biaya/pemicu biaya (*cost driver*) dari setiap biaya aktivitas. Pengelompokan biaya dan *cost driver* dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Pengelompokan Biaya dan *Cost Driver* RSUD 'Aisyiyah Purworejo Tahun 2019

Aktivitas	Cost Driver		Jumlah Biaya
	Satuan	Jumlah satuan	
<i>Unit level activity cost</i>			
a. Biaya gaji perawat		<b>7758</b>	<b>Rp 432.000.000</b>
Kelas VIP	Hari perawatan	1014	Rp 89.366.532
Kelas I	Hari perawatan	1356	Rp 101.690.618
Kelas II	Hari perawatan	2343	Rp 119.661.180
Kelas III	Hari perawatan	3045	Rp 121.281.670
b. Biaya listrik dan air		<b>7758</b>	<b>Rp 50.793.439</b>
Kelas VIP	Hari perawatan	1014	Rp 18.927.554
Kelas I	Hari perawatan	1356	Rp 19.963.574
Kelas II	Hari perawatan	2343	Rp 5.175.784
Kelas III	Hari perawatan	3045	Rp 6.726.529
g. Biaya konsumsi		<b>7758</b>	<b>Rp 539.721.429,18</b>
Kelas VIP	Hari perawatan	1014	Rp 85.648.628
Kelas I	Hari perawatan	1356	Rp 107.095.455
Kelas II	Hari perawatan	2343	Rp 159.608.719,09
Kelas III	Hari perawatan	3045	Rp 187.368.627,09
<i>Batch level activity cost</i>			
a. Biaya Kebersihan		<b>48,5</b>	<b>Rp. 1.850.760</b>
Kelas VIP	Luas lantai	18,1	
Kelas I	Luas lantai	12,4	
Kelas II	Luas lantai	10,4	
Kelas III	Luas lantai	7,6	
b. Biaya Administrasi		<b>2586</b>	<b>Rp 22.797.193,3</b>
Kelas VIP	Jumlah pasien	338	
Kelas I	Jumlah pasien	452	
Kelas II	Jumlah pasien	781	
Kelas III	Jumlah pasien	1015	
c. Bahan Habis Pakai		<b>7758</b>	Rp 293.592.000
Kelas VIP	Hari perawatan	1014	
Kelas I	Hari perawatan	1356	
Kelas II	Hari perawatan	2343	
Kelas III	Hari perawatan	3045	
<i>Facility sustaining activity cost</i>			
a. Biaya Laundry		<b>7758</b>	<b>Rp 61.603.988,31</b>
Kelas VIP	Hari perawatan	1014	

Kelas I	Hari perawatan	1356	
Kelas II	Hari perawatan	2343	
Kelas III	Hari perawatan	3045	
b. Biaya Peny. Gedung dan Aset Tetap		<b>7758</b>	<b>Rp 76.679.720</b>
Kelas VIP	Hari perawatan	1014	Rp 32.795.000
Kelas I	Hari perawatan	1356	Rp 32.495.000
Kelas II	Hari perawatan	2343	Rp 5.694.860
Kelas III	Hari perawatan	3045	Rp 5.694.860

Sumber: Data Diolah

Setelah mengidentifikasi dan menghitung jumlah *cost driver*, langkah selanjutnya yaitu menentukan tarif per *unit cost driver*. Hal ini dapat dihitung dengan cara membagikan jumlah aktivitas (total biaya dari aktivitas yang terbentuk) dengan *cost driver* yang telah dipilih sebelumnya. Penentuan tarif per *unit cost driver* dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Penentuan Tarif Per *Unit Cost Driver* RSUD 'Aisyiyah Purworejo Tahun 2019

<b>Elemen Biaya</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Cost Driver</b>	<b>Unit Cost Driver</b>
<i>Unit level activity cost</i>			
a. Biaya gaji perawat	Rp. 432.000.000	7758	
Kelas VIP	Rp 89.366.532	1014	Rp 88.132,67
Kelas I	Rp 101.690.618	1356	Rp 74.993,08
Kelas II	Rp 119.661.180	2343	Rp 51.071,78
Kelas III	Rp 121.281.670	3045	Rp 39.829,78
b. Biaya listrik dan air	Rp 50.793.439	7758	
Kelas VIP	Rp 18.927.554	1014	Rp 18.666,23
Kelas I	Rp 19.963.574	1356	Rp 14.722,40
Kelas II	Rp 5.175.784	2343	Rp 2.209,04
Kelas III	Rp 6.726.529	3045	Rp 2.209,04
c. Biaya konsumsi	Rp 539.721.429,18	7758	
Kelas VIP	Rp 85.648.628	1014	Rp 84.466,10
Kelas I	Rp 107.095.455	1356	Rp 78.978,95
Kelas II	Rp 159.608.719,09	2343	Rp 68.121,52
Kelas III	Rp 187.368.627,09	3045	Rp 61.533,21
<i>Batch level activity cost</i>			
a. Biaya Kebersihan	Rp. 1.850.760	48,5	Rp. 38.160
Kelas VIP		18,1	
Kelas I		12,4	
Kelas II		10,4	
Kelas III		7,6	

b. Biaya Administrasi	Rp 22.797.193,3	2586	Rp 8.815,62
Kelas VIP		338	
Kelas I		452	
Kelas II		781	
Kelas III		1015	
c. Biaya Habis Pakai	Rp 293.592.000	7758	Rp 37.843,77
Kelas VIP		1014	
Kelas I		1356	
Kelas II		2343	
Kelas III		3045	
<i>Facility sustaining activity cost</i>			
a. Biaya Laundry	Rp 61.603.988,31	7758	Rp 7.940,70
Kelas VIP		1014	
Kelas I		1356	
Kelas II		2343	
Kelas III		3045	
b. Biaya Peny. Gedung dan Aset Tetap	Rp 76.679.720	7758	
Kelas VIP	Rp 32.795.000	1014	Rp 32.342,21
Kelas I	Rp 32.495.000	1356	Rp 23.963,86
Kelas II	Rp 5.694.860	2343	Rp 2.430,58
Kelas III	Rp 5.694.860	3045	Rp 1.870,23

Sumber: Data Diolah

3. Menentukan Pembebanan Biaya *Overhead* dari Setiap Aktivitas ke Setiap Kamar Rawat Inap  
 Laba yang diharapkan Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo untuk setiap kamarnya sama, yaitu 25%. Tarif kamar jasa rawat inap pada Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* ditampilkan pada Tabel 10 sampai Tabel 13.

Tabel 10 Perhitungan Tarif Jasa Rawat Inap untuk Kamar VIP dengan Metode ABC  
 RSUD 'Aisyiyah Purworejo Tahun 2019

<b>Aktivitas</b>	<b>Tarif Cost Driver</b>	<b>Jmlh Cost Driver</b>	<b>Total</b>
Biaya Gaji Perawat	Rp 88.132,67	1014	Rp 89.366.532
Biaya Listrik Dan Air	Rp 18.666,23	1014	Rp 18.927.554
Biaya Konsumsi	Rp 84.466,10	1014	Rp 85.648.628
Biaya Kebersihan	Rp. 38.160	18,1	Rp 690.696
Biaya Administrasi	Rp 8.815,62	338	Rp 2.979.679,56
Biaya Bahan Habis Pakai	Rp 37.843,77	1014	Rp 38.373.582,8

Biaya <i>Laundry</i>	Rp 7.940,70	1014	Rp 8.051.869,8
Biaya Inventaris Dan Aset Tetap	Rp 32.342,21	1014	Rp 32.795.000
Total Biaya untuk Kamar Kelas VIP			Rp 276.833.542
Jumlah Hari Pakai			1014
Biaya Rawat Inap Per Kamar			Rp 273.011,38
Laba 25%			Rp 68.252,84
<b>Tarif Kamar Kelas VIP</b>			<b>Rp 341.264,22</b>

Sumber:

Data Diolah

Tabel 11 Perhitungan Tarif Jasa Rawat Inap untuk Kamar Kelas I dengan Metode ABC  
RSU 'Aisyiyah Purworejo Tahun 2019

<b>Aktivitas</b>	<b>Tarif Cost Driver</b>	<b>Jmlh Cost Driver</b>	<b>Total</b>
Biaya Gaji Perawat	Rp 74.993,08	1356	Rp 101.690.618
Biaya Listrik Dan Air	Rp 14.722,40	1356	Rp 19.963.574
Biaya Konsumsi	Rp 78.978,95	1356	Rp 107.095.455
Biaya Kebersihan	Rp. 38.160	12,4	Rp 473.184
Biaya Administrasi	Rp 8.815,62	452	Rp 3.984.660,24
Biaya Bahan Habis Pakai	Rp 37.843,77	1356	Rp 51.316.152,1
Biaya <i>Laundry</i>	Rp 7.940,70	1356	Rp 10.767.589,2
Biaya Inventaris Dan Aset Tetap	Rp 23.963,86	1356	Rp 32.495.000
Total Biaya untuk Kamar Kelas I			Rp 327.786.233
Jumlah Hari Pakai			1356
Biaya Rawat Inap Per Kamar			Rp 241.730,26
Laba 25%			Rp 60.432,56
<b>Tarif Kamar Kelas I</b>			<b>Rp 302.162,82</b>

Sumber: Data Diolah

Tabel 12 Perhitungan Tarif Jasa Rawat Inap untuk Kamar Kelas II dengan Metode ABC  
RSU 'Aisyiyah Purworejo Tahun 2019

<b>Aktivitas</b>	<b>Tarif Cost Driver</b>	<b>Jmlh Cost Driver</b>	<b>Total</b>
Biaya Gaji Perawat	Rp 51.071,78	2343	Rp 119.661.180
Biaya Listrik Dan Air	Rp 2.209,04	2343	Rp 5.175.784
Biaya Konsumsi	Rp 68.121,52	2343	Rp 159.608.719,09
Biaya Kebersihan	Rp. 38.160	10,4	Rp 396.864
Biaya Administrasi	Rp 8.815,62	781	Rp 6.884.999,22
Biaya Bahan Habis Pakai	Rp 37.843,77	2343	Rp 88.667.953,1

Biaya <i>Laundry</i>	Rp 7.940,70	2343	Rp 18.605.060,1
Biaya Inventaris Dan Aset Tetap	Rp 2.430,58	2343	Rp 5.694.860
Total Biaya untuk Kamar Kelas II			Rp 404.695.420
Jumlah Hari Pakai			2343
Biaya Rawat Inap Per Kamar			Rp 172.725,32
Laba 25%			Rp 43.181,33
<b>Tarif Kamar Kelas II</b>			<b>Rp 215.906,65</b>

Sumber: Data Diolah

Tabel 13 Perhitungan Tarif Jasa Rawat Inap untuk Kamar Kelas III dengan Metode ABC  
 RSUD 'Aisyiyah Purworejo Tahun 2019

Aktivitas	Tarif <i>Cost Driver</i>	Jmlh <i>Cost Driver</i>	Total
Biaya Gaji Perawat	Rp 39.829,78	3045	Rp 121.281.670
Biaya Listrik Dan Air	Rp 2.209,04	3045	Rp 6.726.529
Biaya Konsumsi	Rp 61.533,21	3045	Rp 187.368.627,09
Biaya Kebersihan	Rp. 38.160	7,6	Rp 290.016
Biaya Administrasi	Rp 8.815,62	1015	Rp 8.947.854,3
Biaya Bahan Habis Pakai	Rp 37.843,77	3045	Rp 115.234.280
Biaya <i>Laundry</i>	Rp 7.940,70	3045	Rp 24.179.431,5
Biaya Inventaris Dan Aset Tetap	Rp 1.870,23	3045	Rp 5.694.860
Total Biaya untuk Kamar Kelas III			Rp 469.723.268
Jumlah Hari Pakai			3045
Biaya Rawat Inap Per Kamar			Rp 154.260,51
Laba 25%			Rp 38.565,13
<b>Tarif Kamar Kelas III</b>			<b>Rp 192.825,64</b>

Sumber: Data Diolah

Tujuan kedua dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya perbedaan tarif milik RSUD 'Aisyiyah Purworejo dengan tarif yang dihasilkan dari perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing*. Perbedaan tarif rawat inap pada setiap kamar disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14 Perbandingan Tarif Jasa Rawat Inap RSUD 'Aisyiyah Purworejo dengan Tarif Menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Tahun 2019

Tipe Kamar	Tarif RSUD 'Aisyiyah Purworejo	Tarif Metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC)	Selisih
Kelas VIP	Rp 350.000,00	Rp 341.264,22	Rp 8.735,78
Kelas I	Rp 225.000,00	Rp 302.162,82	Rp (77.162,82)
Kelas II	Rp 150.000,00	Rp 215.906,65	Rp (65.906,65)

Kelas III	Rp 90.000,00	Rp 192.825,64	Rp (102.825,64)
-----------	--------------	---------------	-----------------

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 14 dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* menghasilkan tarif yang berbeda dengan tarif jasa rawat inap rumah sakit. Hasil perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* untuk kelas VIP sebesar Rp 341.264,22, kelas I sebesar Rp 302.162,82, kelas II sebesar Rp 172.725,32 dan kelas III sebesar Rp 192.825,64. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan metode yang diterapkan rumah sakit maka metode *Activity Based Costing* mengalami *overcosting* untuk kelas VIP dengan selisih Rp 8.735,78. Sebaliknya, untuk kelas lainnya mengalami *undercosting* dengan selisih kelas I Rp (77.162,82), kelas II Rp (22.725,32), dan kelas III Rp (102.825,64).

Menurut Darussalam & Hafni (2022) *undercost* berarti bahwa biaya sesungguhnya lebih rendah dari pada biaya menurut perhitungan *Activity Based Costing*. Hal ini disebabkan oleh terdapat beberapa biaya yang tidak terinci/teridentifikasi dan tidak dibebankan ke santri oleh Pondok Pesantren. Selama ini rumah sakit dalam menerapkan pembebanan biaya yang lebih tinggi bahkan melampaui target laba sebesar 25% hanya terdapat pada kelas VIP. Pembebanan biaya yang lebih tinggi untuk kelas VIP tersebut bertujuan untuk mensubsidi kelas-kelas yang di bawahnya. Sebaliknya, pembebanan biaya yang dibebankan rumah sakit untuk kelas I, II dan III masih terlalu rendah dan tidak dapat mencapai target laba 25% untuk setiap kelasnya. Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo masih menanggung kerugian.

Hasil perhitungan harga pokok jasa rawat inap yang sebenarnya dapat diketahui dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing (ABC)*. Penelitian yang dilakukan memperoleh suatu penjelasan bahwa RSUD 'Aisyiyah Purworejo belum menerapkan *ABC* untuk menghitung tarif jasa inap. Selama ini RSUD 'Aisyiyah Purworejo masih menggunakan perhitungan sistem tradisional. Perhitungan *Activity Based Costing* menghasilkan tarif yang lebih tinggi dibandingkan dengan tarif rumah sakit. Perbedaan hasil dari perhitungan tarif jasa rawat inap disebabkan oleh pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk, dimana tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* membebankan biaya *overhead* pada *cost driver* lebih dari satu (hari perawatan, luas lantai dan jumlah pasien). Sedangkan tarif jasa rawat inap rumah sakit membebankan biaya *overhead* hanya pada satu *cost driver*. Hal ini mengakibatkan kecenderungan kesalahan dalam pembebanan biaya (distorsi).

Ketidaktersediaan sistem akuntansi biaya (sistem akuntansi *unit cost*) di rumah sakit akan berakibat pada beberapa masalah, yaitu semua keputusan yang berdasarkan informasi *unit cost* menggunakan informasi yang tidak akurat, perencanaan keuangan rumah sakit sangat global (*sketchy*) sehingga cenderung meleset sangat jauh dibandingkan realisasinya karena karakter operasional rumah sakit memiliki volume yang tinggi dan aplikasi standar pelayanan yang kendor (*loose*), perencanaan keuangan rumah sakit tidak dapat dijadikan alat pengendalian akibatnya pengendalian biaya (*unit cost*) selalu bersifat *post mortem* atau *after-the-fact* dengan kerugian dan pemborosan yang material, prinsip dan teknik akuntansi biaya serta manajemen biaya tidak dapat diaplikasikan di rumah sakit padahal manajemen perlu mengelola berbagai jenis biaya yang ada di rumah sakit (Setyawan dan Debra, 2015).

Manajemen rumah sakit yang gagal menyediakan informasi *unit cost* produk layanan secara sistem sebenarnya telah gagal mengelola keuangannya secara komprehensif dan profesional. Karena *unit cost* berperan untuk menjamin bahwa semua biaya yang terjadi di rumah

sakit dalam rangka pelayanan akan dibayar oleh pasien. Oleh karena itu, *unit cost* dijadikan dasar atau acuan penentuan tarif. Perhitungan *unit cost* yang bersistem diperoleh jaminan bahwa semua biaya yang terjadi telah terkalkulasi dalam *unit cost* (Setyawan dan Debra, 2015).

## KESIMPULAN

Perhitungan tarif rawat inap Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Purworejo dengan menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC)* mengalami *overcosting* untuk kelas VIP dengan selisih Rp 8.735,78. Selebihnya, untuk kelas lainnya mengalami *undercosting* dengan selisih kelas I Rp (77.162,82), kelas II Rp (65.906,65), dan kelas III Rp (102.825,64). Artinya, selama ini rumah sakit dalam menerapkan pembebanan biaya yang lebih tinggi bahkan melampaui target laba sebesar 25% hanya terdapat pada kelas VIP. Pembebanan biaya yang lebih tinggi untuk kelas VIP tersebut bertujuan untuk mensubsidi kelas-kelas yang di bawahnya. Sebaliknya, pembebanan biaya yang dibebankan rumah sakit untuk kelas I, II dan III masih terlalu rendah dan tidak dapat mencapai target laba 25% untuk setiap kelasnya. Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Purworejo masih menanggung kerugian.

Perhitungan tarif rawat inap menggunakan metode tradisional menunjukkan hasil yang *undercosting*. Hal ini terjadi disebabkan oleh pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk, dimana tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* membebankan biaya *overhead* pada *cost driver* lebih dari satu (hari perawatan, luas lantai dan jumlah pasien). Sedangkan tarif jasa rawat inap rumah sakit membebankan biaya *overhead* hanya pada satu *cost driver*. Hal ini mengakibatkan kecenderungan kesalahan dalam pembebanan biaya (*distorsi*).

## Saran

Pihak RSUD ‘Aisyiyah Purworejo sebaiknya mulai mempertimbangkan perhitungan tarif rawat inap dengan metode *Activity Based Costing* agar tidak mengalami kerugian dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lain yang mempengaruhi dalam penetapan harga pelayanan rawat inap seperti kemampuan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan rawat inap di rumah sakit. Selain itu, pihak RSUD ‘Aisyiyah Purworejo dapat melakukan evaluasi terhadap pembebanan biaya *overhead* dengan meminimalisir besar biaya dan menghapuskan biaya yang tidak diperlukan dari aktivitas biaya yang ada

## DAFTAR REFERENSI

- Darussalam, Haris dan Hafni, Diska Arliena. (2022). Analisis Biaya Satuan Pendidikan Pada Pondok Pesantren Al-Islam Yogyakarta. AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah, 5(1), 1-16.
- Fathah, Rigel Nurul. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Nanggulan. Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis, 3 (1), 198-208.
- Listrumahsakit.com. “Info RSUD Aisyiyah.” Diakses 5 Mei 2020. <https://listrumahsakit.com/info-rsu-aisyiyah/>
- Mardhotillah, Uni & Hafni, Diska Arliena. (2021). Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-Obatan Penanggulangan Covid-19 Di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 11 (2), 185-194.
- Maulana, Sofia Arifin Nur & Hafni, Diska Arliena. (2021). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-Obatan Pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

- Sleman-DI Yogyakarta. LIQUIDITY: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, 10 (2), 174-185.
- Ningsih, Nila Nurma & Hafni, Diska Arliena. (2021). Analisis Pelaksanaan Kewajiban atas Pajak Penghasilan 21 Pada Rumah Sakit X di Klaten-Jawa Tengah. *Review of Applied Accounting Research*, 1 (2), 1-10.
- Ningsih, Yulia Nita & Hafni, Diska Arliena. (2023). Penerapan *Activity Based Costing* untuk Penentuan Harga Pokok Produksi pada Sweet Sundae Ice Cream. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 1923-1932.
- Pdpersi.co.id. "Aisyiyah Purworejo, RSUD." Diakses 5 Mei 2020. <http://www.pdpersi.co.id/content/rspage.php?hcid=5462>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010, <https://kebijakankesehatanindonesia.net/sites/default/files/file/2011/kepmenkes/KMK%20No.%20340%20ttg%20Klasifikasi%20Rumah%20Sakit.pdf>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 tentang Pola Tarif Badan Layanan Umum Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan, <http://bprs.kemkes.go.id/v1/uploads/pdf/files/peraturan/25%20PMK%20No.%2012%20ttg%20Pola%20Tarif%20BLU%20RS.pdf>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2015 Tentang Pola Tarif Nasional Rumah Sakit, [http://www.pdpersi.co.id/kanalpersi/data/regulasi/permenkes/pmk852015\\_tarifnasrs.pdf](http://www.pdpersi.co.id/kanalpersi/data/regulasi/permenkes/pmk852015_tarifnasrs.pdf)
- Prasasti, Giovani Dio. 2019. Banyak Pasien Berobat ke Luar Negeri jadi Cambuk Pelayanan Kesehatan Mesti Tingkatkan Kualitas. *Liputan6.com*. <https://www.liputan6.com/health/read/4021222/banyak-pasien-berobat-ke-luar-negeri-jadi-cambuk-pelayanan-kesehatan-mesti-tingkatkan-kualitas>
- Rudianto. 2013a. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Setyawan, Johny., dan Debra F. Setyawan. (2015). *Sistem Akuntansi Unit Cost Rumahsakit dengan Microsoft Excel*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Sulisyaningsih, Sulistyaningsih., Cahyani, Finaningsih Endang., Zulala, Nuli Nuryanti & Lestari, Sri. (2020). Persepsi Pasien tentang Kualitas Layanan Mempengaruhi Kepuasan Pasien Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit. *Disease Prevention and Public Health Journal*, 14 (1), 37-45.